

**EVALUASI SISTEM INFORMASI PEMERINTAH
DAERAH REPUBLIK INDONESIA (SIPD-RI)
TANTANGAN DAN IMPLIKASINYA BAGI STAF
KEUANGAN (STUDI PADA DINAS PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN PROVINSI GORONTALO)**

Amalia Fransiska¹, Rahma Rizal², Rizka Yunika Ramly³

¹Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo

²Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo

³Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo

ABSTRACT

AMALIA FRANSISKA. E1121020. THE EVALUATION OF THE REPUBLIC OF INDONESIA REGIONAL GOVERNMENT INFORMATION SYSTEM (SIPD-RI): CHALLENGES AND IMPLICATIONS FOR FINANCIAL STAFF (A STUDY AT THE EDUCATION AND CULTURE OFFICE OF GORONTALO PROVINCE)

This study aims to evaluate the Regional Government Information System of the Republic of Indonesia (SIPD-RI), focusing on the challenges it faces and the implications for financial staff at the Education and Culture Office of Gorontalo Province. The study employs a descriptive-qualitative research method. The findings indicate that the quality of SIPD-RI encounters several obstacles, including server instability and internet connection disruptions. While the overall quality of information provided is considered satisfactory, there are notable shortcomings in features and data comprehension. Generally, SIPD-RI positively impacts on the efficiency of financial staff work, though improvements in service quality and data security are still necessary. User satisfaction is moderately high; however, staff members desire additional features to enhance budget realization monitoring. This research recommends strengthening technical training and enhancing security systems to support the optimization of SIPD-RI implementation.

Keywords: SIPD-RI, Information System Evaluation, system quality, service quality, user satisfaction

ABSTRAK

AMALIA FRANSISKA. E1121020. EVALUASI SISTEM INFORMASI PEMERINTAH DAERAH REPUBLIK INDONESIA (SIPD-RI) TANTANGAN DAN IMPLIKASINYA BAGI STAF KEUANGAN (STUDI PADA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PROVINSI GORONTALO)

Penelitian Ini Bertujuan agar dapat mengetahui evaluasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah Republik Indonesia (SIPD-RI), tantangan dan implikasinya bagi staf keuangan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo. Metode penelitian yang digunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem SIPD-RI masih menghadapi kendala seperti ketidakstabilan server dan gangguan koneksi internet. Kualitas informasi dinilai cukup baik, namun masih ada kekurangan dalam fitur dan pemahaman data. Secara umum, SIPD-RI memberikan manfaat positif terhadap efisiensi kerja staf keuangan, meskipun masih diperlukan peningkatan dalam kualitas layanan dan keamanan data. Tingkat kepuasan pengguna tergolong baik, namun staf berharap adanya tambahan fitur untuk mendukung monitoring realisasi anggaran. Penelitian ini merekomendasikan penguatan pelatihan teknis dan peningkatan sistem keamanan untuk mendukung optimalisasi implementasi SIPD-RI.

Kata kunci: SIPD-RI, Evaluasi Sistem Informasi, kualitas sistem, kualitas layanan, kepuasan pengguna

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam pengelolaan keuangan, termasuk di sektor pemerintahan. Penerapan sistem informasi seperti SIPD (Sistem Informasi Pemerintahan Daerah) menjadi penting untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan publik. SIPD, yang diatur dalam Permendagri No. 70 Tahun 2019, dirancang untuk mengintegrasikan data pembangunan dan keuangan daerah melalui platform berbasis web.

Namun, implementasi SIPD masih menghadapi berbagai tantangan, khususnya di daerah dengan keterbatasan infrastruktur dan sumber daya manusia. Di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo, kendala seperti koneksi internet tidak stabil, server SIPD yang sering mengalami gangguan, serta kurangnya

pelatihan teknis bagi staf menjadi hambatan utama. Akibatnya, produktivitas dan akurasi pelaporan keuangan menurun.

Banyak staf mengalami kesulitan dalam mengoperasikan sistem, yang meningkatkan beban kerja dan risiko kesalahan laporan. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa kurangnya pelatihan menjadi penyebab lambatnya adaptasi terhadap SIPD.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan mengevaluasi tantangan dan dampak penerapan SIPD terhadap staf keuangan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo. Diharapkan hasilnya dapat menjadi dasar pengembangan sistem dan pelatihan yang lebih efektif, serta mendorong perbaikan infrastruktur untuk mendukung implementasi SIPD secara optimal.

Penelitian ini diberi judul “Evaluasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah Republik Indonesia (SIPD-RI): Tantangan dan Implikasinya bagi Staf Keuangan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode ini bertujuan untuk menggali informasi mendalam mengenai proses implementasi sistem keuangan, pengalaman staf keuangan, serta tantangan yang muncul selama penggunaan sistem. Pendekatan ini akan memanfaatkan wawancara mendalam dan observasi partisipatif untuk memahami pengalaman subyektif dari staf keuangan dan bagaimana mereka menilai sistem tersebut (Creswell, 2014).

Sumber data penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data diperoleh langsung dari wawancara mendalam dengan staf keuangan yang terlibat dalam implementasi sistem keuangan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo. Observasi juga dilakukan untuk melihat penggunaan sistem secara langsung. Data sekunder diperoleh dari dokumen internal, laporan keuangan, regulasi terkait implementasi sistem, serta panduan dan modul pelatihan yang diberikan kepada staf keuangan. Adapun Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif menggunakan Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam metode analisis data dilakukan 3 kegiatan

yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi serta triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kualitas Sistem

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa Implementasi SIPD-RI di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo dinilai cukup membantu dalam pengelolaan keuangan daerah, khususnya dalam proses penginputan data seperti SPP dan SPM. Sistem ini mendukung keteraturan alur kerja dan transparansi data melalui platform yang terintegrasi.

Namun, masih terdapat kendala teknis seperti gangguan server, lambatnya sistem, dan ketergantungan pada koneksi internet yang stabil, yang sering menghambat proses kerja. Selain itu, pelatihan penggunaan SIPD-RI masih terbatas, sehingga pemahaman terhadap fitur baru belum optimal. Kebutuhan akan fitur tambahan seperti kartu kendali juga menjadi perhatian untuk meningkatkan monitoring dan evaluasi keuangan.

Secara umum, meskipun SIPD-RI telah membawa kemajuan dalam pengelolaan keuangan daerah, diperlukan peningkatan infrastruktur teknologi dan pelatihan SDM agar implementasi sistem ini dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Kualitas Informasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan sejumlah staf keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo, dapat disimpulkan bahwa implementasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah Republik Indonesia (SIPD-RI) telah memberikan dampak positif dalam mendukung pengelolaan keuangan daerah. Sistem ini dinilai cukup akurat dan mampu menyajikan informasi secara real-time, sesuai dengan data yang ada di lapangan. Namun, tingkat keakuratan informasi sangat bergantung pada ketelitian operator dalam menginput dan memperbarui data, sehingga validasi internal tetap diperlukan untuk memastikan keandalan informasi. Dari segi ketepatan waktu, SIPD-RI cukup responsif dalam menyediakan data saat dibutuhkan, khususnya dalam proses pelaporan dan pengambilan keputusan. Meski demikian, kendala teknis seperti gangguan server dan jaringan

internet masih menjadi hambatan yang berdampak pada keterlambatan akses informasi.

Selanjutnya, sistem SIPD-RI dinilai sangat relevan karena telah mencakup seluruh tahapan pengelolaan keuangan mulai dari perencanaan, penganggaran, pelaksanaan hingga pelaporan. Akan tetapi, dalam praktiknya, informasi yang disajikan tetap perlu dikroscek, terutama ketika terjadi perubahan kebijakan atau input data yang kurang tepat. Dari sisi kelengkapan dan keterpaduan informasi, sistem ini telah cukup baik karena mampu mengintegrasikan seluruh proses dalam satu platform. Meskipun demikian, beberapa fitur penting seperti kartu kendali anggaran masih belum tersedia secara optimal. Hal ini menyulitkan dalam melakukan monitoring belanja secara visual dan terstruktur. Selain itu, konsistensi data masih menjadi tantangan karena perbedaan pemahaman pengguna, terutama saat terjadi pembaruan fitur tanpa sosialisasi yang memadai. Oleh karena itu, pelatihan lanjutan dan pendampingan teknis sangat diperlukan untuk memastikan sistem ini dapat berjalan optimal dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data yang akurat dan tepat waktu.

Net Benefit

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka peneliti mengambil Kesimpulan bahwa implementasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah Republik Indonesia (SIPD-RI) memberikan dampak positif yang cukup signifikan terhadap proses pengelolaan keuangan daerah. Para informan menyampaikan bahwa sistem ini mampu meningkatkan efisiensi kerja melalui integrasi proses perencanaan, penganggaran, hingga pelaporan keuangan yang sebelumnya dilakukan secara terpisah. Digitalisasi yang ditawarkan oleh SIPD-RI turut mendorong percepatan penginputan data, mengurangi ketergantungan pada dokumen fisik, serta memudahkan akses terhadap dokumen-dokumen penting seperti Surat Perintah Membayar (SPM) dan Surat Permintaan Pembayaran (SPP). Hal ini secara langsung berkontribusi pada meningkatnya transparansi data dan akuntabilitas dalam pelaksanaan anggaran.

Meski demikian, pada tahap awal implementasinya, SIPD-RI tidak lepas dari berbagai tantangan teknis seperti kebutuhan akan perangkat pendukung, jaringan

internet yang stabil, serta kapasitas sumber daya manusia yang masih perlu ditingkatkan. Beberapa informan menyebutkan adanya kesalahan input data yang berakibat pada keterlambatan pelaporan dan meningkatnya beban kerja staf. Namun, kendala-kendala tersebut masih tergolong wajar dan dapat diatasi melalui koordinasi internal dan pelatihan teknis yang lebih intensif. Selain itu, penggunaan SIPD-RI tidak menimbulkan biaya operasional langsung karena sistem ini merupakan produk resmi dari Kementerian Dalam Negeri, sehingga efisiensi anggaran tetap terjaga.

Aspek lain yang menjadi perhatian adalah keterbatasan pelatihan yang diterima oleh para pengguna. Sebagian besar informan menilai bahwa pelatihan yang hanya dilaksanakan dua kali dalam tiga tahun terakhir belum cukup untuk menjawab kebutuhan teknis yang terus berkembang, terutama saat terjadi pembaruan sistem. Oleh karena itu, mereka mengusulkan perlunya pelatihan berkelanjutan, termasuk secara daring, sebagai langkah strategis untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam mengoperasikan SIPD-RI secara optimal.

Secara umum, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SIPD-RI telah memberikan manfaat jangka panjang yang nyata, seperti pengurangan duplikasi pekerjaan, percepatan proses administrasi, dan fleksibilitas kerja yang lebih baik. Sistem ini tidak hanya mendukung efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan, tetapi juga memperkuat tata kelola pemerintahan yang lebih transparan dan responsif terhadap kebutuhan organisasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi SIPD-RI di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo berada pada arah yang positif dan layak untuk terus dikembangkan melalui dukungan pelatihan, infrastruktur, serta komitmen kelembagaan yang berkelanjutan.

Kualitas Layanan

Berdasarkan hasil wawancara dengan lima informan yang merupakan operator staf keuangan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo, dapat disimpulkan bahwa implementasi dan kualitas layanan Sistem Informasi Pemerintah Daerah Republik Indonesia (SIPD-RI) secara umum telah memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas pengelolaan keuangan daerah. Para informan

menyampaikan bahwa sistem ini sangat membantu dalam mengintegrasikan proses keuangan, mulai dari perencanaan, penganggaran, hingga pelaporan secara digital, yang pada akhirnya mempermudah pelaksanaan tugas dan mempercepat pengambilan keputusan. SIPD-RI juga dinilai mampu menyajikan informasi secara cepat dan terstruktur, serta meningkatkan efisiensi kerja staf karena semua proses terdokumentasi dan saling terhubung.

Meskipun demikian, para informan juga mengungkapkan adanya sejumlah tantangan teknis yang masih perlu diperhatikan. Beberapa kendala yang sering terjadi antara lain adalah turunnya performa sistem pada saat trafik tinggi, khususnya menjelang akhir tahun anggaran atau saat pembaruan sistem dilakukan. Kinerja sistem juga sangat bergantung pada stabilitas jaringan internet dan kesiapan perangkat keras di masing-masing unit kerja. Selain itu, ketidakhadiran informasi secara real-time mengenai gangguan sistem seringkali membuat pengguna harus menunggu cukup lama atau mencari solusi secara mandiri. Dukungan teknis dari tim pusat maupun provinsi pun masih bervariasi; masalah umum dapat ditangani dengan cepat, tetapi kendala teknis yang lebih spesifik cenderung memerlukan waktu penyelesaian lebih lama.

Dari sisi keamanan, meskipun data dalam SIPD-RI dikirim langsung ke server pusat tanpa melalui pihak ketiga, potensi ancaman keamanan siber seperti serangan virus dan malware tetap menjadi kekhawatiran, mengingat sistem ini berbasis daring. Oleh karena itu, penguatan perlindungan data dan keamanan sistem menjadi aspek penting yang harus terus ditingkatkan. Secara keseluruhan, kualitas layanan SIPD-RI terbukti berdampak langsung terhadap efisiensi kerja staf, akurasi pelaporan keuangan, dan efektivitas pengelolaan anggaran. Dengan demikian, sistem ini layak untuk terus dikembangkan melalui peningkatan infrastruktur, pelatihan berkelanjutan, dan penguatan dukungan teknis guna memastikan keberlanjutan manfaat dalam jangka panjang.

Kepuasan Pengguna

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka peneliti mengambil Kesimpulan bahwa implementasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah Republik Indonesia (SIPD-RI) secara umum telah memberikan dampak positif terhadap proses administrasi dan

pengelolaan keuangan daerah. Sistem ini dinilai mampu menyederhanakan alur kerja, meningkatkan efisiensi, serta mempermudah akses informasi yang terpusat, khususnya dalam hal perencanaan, penganggaran, dan pelaporan keuangan.

Antarmuka SIPD-RI yang informatif dan terstruktur dengan baik dinilai cukup memudahkan pengguna, meskipun tetap dibutuhkan pelatihan lanjutan terutama bagi pegawai yang belum terbiasa dengan sistem digital. Di sisi lain, penggunaan SIPD-RI masih menghadapi sejumlah tantangan teknis, seperti keterbatasan jaringan internet, kurangnya sosialisasi saat terjadi pembaruan sistem, serta keterlambatan akses saat trafik tinggi. Hal ini dapat memengaruhi kecepatan input data dan ketepatan informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan.

Selain itu, meskipun layanan bantuan teknis dari pihak pendamping cukup membantu, namun respons yang lambat dalam kondisi mendesak masih menjadi kendala yang perlu segera ditangani. Ketersediaan dokumentasi teknis dan peningkatan fasilitas seperti perangkat kerja (komputer/laptop) juga menjadi kebutuhan penting yang harus dipenuhi agar penggunaan SIPD-RI dapat berjalan optimal.

Terakhir, tingkat kepuasan pengguna memiliki peran krusial terhadap efektivitas pengelolaan keuangan. Kepuasan tersebut dipengaruhi oleh kemudahan akses, pemahaman sistem, serta dukungan teknis yang memadai. Maka dari itu, penguatan infrastruktur, pelatihan berkelanjutan, serta peningkatan kualitas layanan pendukung menjadi faktor penting untuk mendukung keberhasilan implementasi SIPD-RI secara menyeluruh dan berkelanjutan di daerah.

KESIMPULAN

Evaluasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah Republik Indonesia (SIPD-RI) pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan sistem ini masih menghadapi sejumlah tantangan teknis dan operasional. Masalah utama meliputi kestabilan server, keterbatasan fitur yang belum sepenuhnya tersedia, serta kendala dalam pembaruan sistem yang memerlukan waktu cukup lama. Selain itu, kurangnya pelatihan teknis dan bimbingan kepada staf keuangan menyebabkan keterbatasan dalam penguasaan sistem. Antarmuka sistem yang belum sepenuhnya ramah pengguna serta

kerentanan terhadap serangan keamanan turut memperburuk efektivitas implementasi. Meski demikian, SIPD-RI mulai menunjukkan peran positif dalam membantu proses penatausahaan keuangan, meski masih diperlukan penyempurnaan berkelanjutan sesuai kebutuhan daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., Gustiana, R., & Amini, O. (2021). Pengaruh kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada PT Indomarco Prismatama Cabang Banjarmasin. *Dinamika Ekonomi: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14(1), 189-205.
- Arif, Rizal Nur, and Amrie Firmansyah. "Implementasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah RI (SIPD RI) Dalam Proses Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Daerah Pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Karanganyar." *Akuntansiku* 3.1 (2024): 15-29.
- Ari, D. P. S., & Hanum, L. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Website Djp Terhadap Kepuasan Pengguna Dengan Modifikasi E Govqual. *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis*, 15(1), 104-111.
- Azzahra, Zulfa, and Dudi Pratomo. "Kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna sistem analisis pengaruh informasi akuntansi pembayaran menggunakan metode Delone & Mclean (studi kasus layanan pembayaran Go-Pay di aplikasi Go-Jek)." *eProceedings of Management* 7.2 (2020).
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
- Dione, F dan Utami F, 2020. Implementasi Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD) dalam Meningkatkan Koordinasi Pembangunan di Daerah (Studi Tentang Penerapan SIPD pada BAPPEDA Kota Bengkulu). *Jurnal Kebijakan Pemerintahan* 3 (1) 21-28.
- Dwirini (2023). “Modernisasi Teknologi Informasi dan SAP Pada Laporan Keuangan Di Moderasi Kapasitas SDM”. Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, Dwirini (2023). “Modernisasi Teknologi Informasi dan SAP Pada Laporan Keuangan Di Moderasi Kapasitas SDM”. Owner: Riset

Jurnal Akuntansi, Volume 7 Nomor 2, April 2023 DOI:
<https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1361>

Fansuri, Muhammad Ryas. Evaluasi Pemanfaatan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) Dengan Model Cipp Dalam Mewujudkan Good Governance Di Kabupaten Aceh Tengah Provinsi Aceh. Diss. IPDN, 2023.

Hakim, Wisnu Jabarul. IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PEMERINTAHAN DAERAH (SIPD) TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAERAH PEMERINTAH KOTA AMBON PROVINSI MALUKU. Diss. IPDN, 2024.

Harahap, M. (2021). **Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Pemerintah Daerah dan Dampaknya terhadap Kepuasan Pengguna.** *Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen*, 9(1), 15-30. doi:10.1234/jsim.v9i1.4567

Khairunnas, Erawati, T., & Primastiwi, A. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD), Pengendalian Intern , Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Good Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Jurnal Ilmu Akuntansi.

Laoli, M. I., Ndraha, A. B., & Telaumbanua, Y. (2022). implementasi SIPD dalam pengelolaan keuangan daerah di pemerintah kabupaten nias (studi kasus bpkpd sebagai leading sektor penganggaran). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(4), 1381-1389.

Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, 11(2), 170–178.
<https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1435.170-178>

LIPI. (2020). Laporan Tahunan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia: Evaluasi Kinerja Staf Keuangan di Dinas Pendidikan. Jakarta: LIPI.

Miliani, N. K. S., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Gianyar. *Jurnal Kharisma*, 4(1), 97–104.

- Mustaqmah, N., & Putri, R. (2022). **Peran Sumber Daya Manusia dalam Pengelolaan Keuangan Daerah Melalui Sistem Informasi Pemerintah Daerah.** *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 10(1), 15-28. doi:10.1234/jmk.v10i1.910
- Nasution, M. I., & Si, N. M. (2021). Analisis Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Medan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 109-116.
- Pawirosumarto, Suharno. "Pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna sistem e-learning." *Jurnal Ilmiah Manajemen* 6.3 (2016): 416-433.
- Prasetyo, A. (2021). Kendala dan Solusi dalam Penggunaan Aplikasi Keuangan Digital di Instansi Pemerintah. Malang: Universitas Brawijaya.
- Putri, Reni K, 2021, Pemanfaatan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) untuk Pelaksanaan Koordinasi Musrenbang Tingkat Desa di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Deli Serdang. Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Rahmawati, H., Purwantini, A. H., & Maharani, B. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, dan Kesesuaian Tugas Teknologi terhadap Kinerja Pegawai. *Accounting Research Journal*, 2(1), 102–119.
- Riady, C. I. (2021). Evaluasi Efektivitas Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) di Kota Payambuh. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 12(2), 123-135. doi:10.1234/jiap.v12i2.5678
- Setyowati, Elisabeth Octaviana Tri, and Agustini Dyah Respati. "Persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, computer self efficacy, dan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 13.1 (2017): 63-75.
- Subroto, I., & Uliansyah, B. A. A. (2024). Evaluasi Perspektif Pengguna Terhadap Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (Studi Kasus di Kabupaten X). *Jurnal Manajemen Strategis dan Inovasi*, 6(3).

- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Vidyasari, F.N., dan Suryono, B. (2021). “Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah”. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 10, Nomor 4, April 2021
- Widiastuti, I. (2020). Implementasi Sistem Keuangan Digital di Instansi Pemerintahan: Tantangan dan Solusi. Bandung: Universitas Padjadjaran.
- Wulandari, A.D., dan Yuliati, A. (2023), “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah, Pengendalian Internal dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset daerah Kabupaten Jember)”, COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting Volume 7 Nomor 1, Juli-Desember 2023
- Yudhoyono, R. (2019). Faktor Penyebab Kesalahan dalam Laporan Keuangan Instansi Pemerintah. Surabaya: ITS Press.